

HASIL BELAJAR ANTARA KOOPERATIF SFAE DAN COOPERATIVE SCRIPT DENGAN MEMPERHATIKAN SIKAP

Aisah Novita Nurhidayati
Eddy Purnomo dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: This comparative study was motivated by the low economic learning. The purpose of this study was to determine differences in achievement of economic and the presence or absence of interaction between students whose learning using models SFAE and Cooperative Script with regard of the attitude of subjects. The method used is a quasi-experiment. Test the hypothesis using Two Way Analysis of Variance (ANOVA) and t-test of two independent samples. Based on the analysis of the data showed that there are differences in achievement of economic and there is interaction between student whose learning using models SFAE and Cooperative Script by observing the attitude towards the subject.

Abstrak: Penelitian komparatif ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar ekonomi yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi dan ada tidaknya interaksi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model SFAE dan *Cooperative Script* dengan memperhatikan sikap. Metode yang digunakan eksperimen semu. Uji hipotesis menggunakan Analisis Varians Dua Jalan (ANAVA) dan T-test dua sampel independen. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar ekonomi dan ada interaksi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model SFAE dan *Cooperative Script* dengan memperhatikan sikap terhadap mata pelajaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Cooperative Script*, *student facilitator and explaining*, sikap

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adanya pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya yang dilakukan pemerintah guna mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung disekolah, merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah menengah atas adalah mata pelajaran ekonomi, dimana mata pelajaran ekonomi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan dengan cara mengenal peristiwa yang terjadi dimasyarakat dan memahami konsep dan teori ekonomi serta memecahkan berbagai masalah ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA N 11 Bandarlampung, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan sedikit tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah terkesan membosankan menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran dan kurang antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Persoalan-persoalan itu berkaitan dengan rendahnya mutu proses dan hasil pembelajaran. Rendahnya mutu proses dan hasil belajar salah satunya disebabkan oleh kurangnya keterampilan dan kreativitas guru dalam menggali model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Hasil belajar berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015 diketahui hanya 63 siswa (30,88%) dari 204 siswa mendapat nilai > 75 dan 141 siswa (69,12 %) memperoleh nilai < 75.

Penerapan model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Menurut Davidson dan Warsham dalam Isjoni (2011: 28), “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berefektivitas yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik”.

Peneliti menerapkan dua model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan tipe *Cooperative Script* pada dua kelas. Pemilihan kedua model tersebut karena dianggap mampu memberikan peningkatan hasil belajar ekonomi dan pada analisis data yang akan dikaitkan dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Pengertian belajar menurut Slameto (2003: 2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Dengan belajar siswa akan mengalami suatu perubahan. Dalam hal ini belajar merupakan proses menuju perubahan dan usaha merubah tingkah laku. Hal ini didukung oleh pendapat Witheringto, dalam buku *Educational Psychology*, dalam Dalyono (2012: 211) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Menurut Sudjana (2004: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh menggunakan model pembelajaran kooperatif menurut Arends dalam Sani, (2013: 132) adalah prestasi akademis, toleransi serta menerima keanekaragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen” (Slavin dalam Isjoni, 2011: 15).

Teori belajar yang mendukung penelitian ini adalah teori belajar aliran behaviorisme dan konstruktivisme. Menurut teori belajar behavioristik, perubahan perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang akan memberikan beragam

pengalaman kepada seseorang. Teori belajar behavioristik mendefinisikan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku, khususnya perubahan kapasitas siswa untuk berperilaku yang baru sebagai hasil belajar. Teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa dalam belajar siswa adalah pembangun aktif pengetahuannya sendiri. Pendekatan ini menekankan keterlibatan anak dalam proses belajar. Proses belajar harus menyenangkan dan mendukung anak untuk belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA negeri 11 Bandarlampung diduga salah satu penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai, masih menggunakan model ceramah dan diskusi sederhana yang tidak dikombinasikan dengan model mengajar lainnya sehingga mengakibatkan kurang kondusifnya situasi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *cooperative script*
2. Mengetahui hasil belajar ekonomi yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *cooperative script* bagi siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi
3. Mengetahui hasil belajar ekonomi yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *cooperative script* bagi siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi.
4. Mengetahui interaksi antara model pembelajaran dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2008: 57).

Penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen dapat dikontrol secara ketat (Sugiyono, 2008: 107).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X siswa SMA Negeri 11 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 204 siswa yang terdiri dari kelas X1 sebanyak 37 siswa, kelas X2 sebanyak 37 siswa, kelas X3 sebanyak 33 siswa, kelas X4 sebanyak 34 siswa, kelas X5 sebanyak 30 siswa dan kelas X6 sebanyak 33 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X1 dan X2 yang diambil dengan teknik *cluster random sample*. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dan variabel moderator. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran SFAE dan model pembelajaran *cooperative script*, variabel terikatnya adalah hasil ekonomi siswa, sedangkan variabel moderatornya yaitu sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental semu (*Quasi experimental design*) dengan pola *treatment by level design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, dokumentasi, angket dan teknik tes. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, t-test dua sampel independen, dan analisis varian dua jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis 1

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Scrip*.

H_1 = Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining*

(SFAE) dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Script*.

Hipotesis 2

H_0 = Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi.

H_1 = Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi.

Hipotesis 3

H_0 = Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi.

H_1 = Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi.

Hipotesis 4

H_0 = Tidak Ada interaksi antara model pembelajaran dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi.

H_1 = Ada interaksi antara model pembelajaran dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi.

Kriteria pengujian hipotesis:

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sebaliknya H_0 diterima.

Hasil uji hipotesis 1 $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,165 > 3,98$ serta tingkat Signifikansi sebesar $0.026 < 0.05$, dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Script* terhadap mata pelajaran ekonomi pada. Hasil uji hipotesis 2 $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,970 > 2,0315$, dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi. Hasil uji hipotesis 3 $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,272 > 2,0315$, dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi pada. Hasil uji hipotesis 4 $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $64,459 > 3,98$ dengan tingkat Signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran.

Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Siswa yang Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe SFAE Dibandingkan dengan Tipe *Cooperative Script*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar ekonomi pada kelas kontrol. Adanya perbedaan hasil belajar ekonomi kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dapat dibuktikan melalui uji hipotesis pertama, ternyata H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan menggunakan rumus varians dua jalan

diperoleh $F_{hitung} 5,165 > F_{tabel} 3,98$ kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 dan terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Cooperative Script*.

Model pembelajaran kooperatif tipe SFAE dalam penerapannya, model ini mampu untuk melatih kerjasama antar siswa dalam kelompok. Jadi bukan hanya guru saja yang aktif tetapi dari siswanya juga. Sesuai dengan karakteristiknya bahwa metode SFAE dalam penerapannya dikembangkan dan disesuaikan untuk hampir seluruh mata pelajaran dan tingkat kelas. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe SFAE merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, tanggung jawab perorangan, komunikasi antaranggota dan evaluasi proses kelompok.

Menurut Aqib (2013: 28), model pembelajaran *student facilitator and Explaining* (SFAE) merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Pada model pembelajaran ini siswa belajar menyampaikan ide dan gagasan. Model pembelajaran ini merupakan langkah yang baik untuk memotivasi siswa. Selain itu dalam pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk menganalisa dan memecahkan persoalan yang ditugaskan oleh guru dan menuliskan hasil pemikiran mereka masing – masing, sehingga kemampuan berpikir tiap siswa juga turut berkembang.

Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Pembelajaran menggunakan Tipe SFAE Lebih Tinggi dibandingkan dengan Tipe *Cooperative Script* Pada Siswa Yang Memiliki Sikap Positif Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini juga dapat dibuktikan melalui uji hipotesis kedua, ternyata H_0 ditolak dan H_a diterima, Hasil analisis dengan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 6,970 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Berdasarkan daftar t_{tabel} dengan Sig. α 0.05 dan $dk = 20 + 17 - 2 = 35$, maka

diperoleh 2,0315 (hasil intervolasi) dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,970 > 2,0315$, dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi pada siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini pun mendukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pujiono Syafii (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SFAE untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran ekonomi. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran kooperatif tipe SFAE siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengeluarkan pendapatnya. Model pembelajaran ini juga memacu siswa untuk memahami materi dan mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, sehingga pada saat presentasi yang dipilih secara acak siswa telah memiliki kesiapan dan kepercayaan diri untuk tampil didepan kelas. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaranlah yang lebih aktif dalam proses pembelajaran dan selalu ingin tampak baik dan menguasai materi saat presentasi di depan seluruh temannya juga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi siswa untuk selalu mendapatkan nilai yang terbaik.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2012) yaitu ada pengaruh sikap siswa pada pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,780 > 1,987$ dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,450 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,203. Fakta ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Slavin ((2008: 34- 37), terdapat dua aspek yang melandasi keberhasilan pembelajaran kooperatif yaitu: aspek motivasi dan aspek kognitif. Dua hal ini harus muncul dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe SFAE. Tanpa dua hal ini maka pembelajaran tidak akan berlangsung sebagaimana mestinya, dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe SFAE adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerjasama siswa dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Pembelajaran menggunakan Tipe SFAE Lebih Rendah dibandingkan dengan Tipe *Cooperative Script* Pada Siswa Yang Memiliki Sikap Negatif Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SFAE lebih rendah dibandingkan dengan yang diajar menggunakan tipe *Cooperative Script*. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis ketiga, ternyata H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan hasil analisis dengan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 4,272 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Berdasarkan daftar t_{tabel} dengan Sig. α 0.05 dan $dk = 17 + 20 - 2 = 35$, maka diperoleh 2,0315 (hasil intervolasi), dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,272 > 2,0315$, dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi.

Rata-rata hasil belajar ekonomi pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran yang diajar menggunakan model *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajar menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE). Model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi berpasang-pasangan untuk menjelaskan materi pelajaran ekonomi, Riyanto (2009: 280). Pembelajaran *Cooperative Script* menjadikan siswa memiliki tanggungjawab untuk saling membantu dalam penguasaan materi pembelajaran. Siswa berinteraksi dan bekerjasama satu dengan yang lain. Sehingga siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran akan semakin bersemangat dalam memahami materi dengan mengajarkan dan membantu teman pasangannya yang belum paham. Proses kooperatif menjadikan siswa saling berbagi pengetahuan saat pembelajaran dikelas, maka tingkat pengetahuan dan pemahaman akan semakin meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script*, siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran dapat mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki sikap negatif dapat langsung berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa yang memiliki sikap negatif lebih senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tidak membosankan, model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* dirasa tidak membosankan karena dalam model pembelajaran ini siswa diajak berpasang- pasangan saling menginformasikan materi belajar, dan siswa saling mengoreksi apabila terdapat kesalahan pada materi yang disampaikan.

Ada Interaksi antara Model Pembelajaran Kooperatif dengan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran. Pengujian hipotesis ketiga diperoleh hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE lebih rendah dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap negative terhadap mata pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada hipotesis kedua H_a diterima, sedangkan pada hipotesis ketiga H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan pengujian dengan SPSS, diperoleh koefisien F_{hitung} sebesar 64,459 dan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 70 diperoleh 3,98 dengan demikian maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $64,459 > 3,98$ dengan tingkat Signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi pada siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran

2014/2015. Hal ini berarti terdapat pengaruh bersama atau joint effect antara model pembelajaran dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi pada siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Perbedaan hasil belajar tersebut dikarenakan perbedaan penggunaan model yang digunakan yaitu model pembelajaran SFAE dimana siswa dituntut untuk belajar menyampaikan materi kepada peserta didik lainnya sedangkan model pembelajaran *Cooperative Script* siswa dituntut untuk mengikhtisarkan bagian- bagian materi kepada teman pasangannya yang dilakukan secara bergantian.
- 2) Hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran yang diajar menggunakan model pembelajaran SFAE maka akan sangat antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran dikelas, dikarenakan dalam model SFAE ini siswa dituntut untuk belajar menyampaikan materi kepada peserta didik lainnya, maka siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran akan selalu ingin tampil terbaik saat menyampaikan materi kepada peserta didik lainnya, ia akan belajar dengan sungguh- sungguh sehingga hasil belajarnya pun meningkat.
- 3) Hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe SFAE lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi, yang berarti hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan siswa yang pembelajarannya

menggunakan model kooperatif tipe SFAE pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi, hal ini dikarenakan pada model pembelajaran *Cooperative Script* siswa secara individu terlibat langsung dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk menjelaskan kepada teman pasangannya. Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa secara individu saling mengikhtisarkan bagian-bagian materi pelajaran kepada teman pasangannya, sehingga siswa yang awalnya malas-malasan dalam

pembelajaran dengan sendirinya akan lebih giat lagi dalam belajar dikarenakan dia mempunyai tugas untuk bisa menjelaskan kepada teman pasangannya, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

- 4) Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi, hal ini berarti terdapat pengaruh bersama antara model pembelajaran kooperatif dengan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA 11 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : CV Yrama Widya
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isjoni, H. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riyanto, yatim. 2008. "Paradigma Baru Pembelajaran" : *Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana prenada media grup.
- Sani, Ridwan. 2013. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta. Bumi aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Slavin, Robert E. 2008. "Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung : Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta